

## **ABSTRACT**

Bandung city is growing as student city and tourist city which made lifestyle from student and tourists is absorbed by communer, one of which is use and selling of drugs. Drugs can cause death, spreading genital diseases, and the most fatal is spreading of HIV/AIDS. Drugs using can trigger high number of crime, that's all the things that can happen if a drug user is addicted to drugs, so nothing more he/ she think beside how to get drugs so he/she would not get sick anymore.

Drug user is increasing as level of age and education increase, this made university student is the most potential victim. Being risk by consequence of drugs using on university student, especially university student from Bandung city which before is student city which clean, safe, prosperous so it need a anti drugs campaign on university student at Bandung city. With hope that university student that have not use drugs who see this campaign his/her heart is moved so will not use drugs and for whom who been using drugs to stop using. And bandung city will become student city which is clean, safe, and prosperous as before.

To preserve and to maintain young generation especially university student to going out from Indonesian life value because of drug using, so a campaign which can touch heart and implementing a conscience not to use drugs is needed, where the campaign is made from suitable approach which fit student, like a friend telling story to his/her friend. This campaign will be more effective if there is a support from close relative from the student to implementing that drugs will destroy their lives.

Keyword: campaign, drugs, university student, drugs user

## INTISARI

Kota Bandung yang semakin berkembang sebagai kota pelajar dan kota wisata membuat gaya hidup dari para pendatang dari daerah lain semakin meresap kedalam perilaku masyarakat kota Bandung, salah satunya adalah penggunaan dan penjualan narkoba. Narkoba ini dapat mengakibatkan kematian, penularan penyakit, dan yang paling fatal adalah penularan virus HIV/AIDS. Kemudian penggunaan narkoba dapat memicu tingginya angka kejahatan, hal-hal itu dapat terjadi karena bila pengguna narkoba sudah kecanduan, maka tidak ada lagi yang dapat dia pikirkan selain bagaimana cara mendapatkan narkoba lagi agar dirinya tidak menderita karena sakau.

Banyaknya pengguna narkoba semakin bertambah sesuai dengan jenjang umur dan pendidikan, hal ini membuat mahasiswa menjadi korban paling potensial. Risiko oleh akibat penggunaan narkoba pada mahasiswa, khususnya mahasiswa di kota Bandung yang sebelumnya merupakan kota pelajar yang bersih, aman, makmur maka diperlukan kampanye anti narkoba pada kalangan mahasiswa di kota Bandung. Dengan tujuan mahasiswa yang belum pernah memakai narkoba yang melihat kampanye ini akan tergerak hatinya agar tidak menggunakan narkoba dan bagi yang menggunakan narkoba agar berhenti menggunakannya. Dan kota Bandung menjadi kota pelajar yang bersih, aman, dan makmur seperti dahulu kala.

Untuk menjaga dan mencegah generasi muda khususnya mahasiswa yang jauh dari nilai-nilai hidup bangsa Indonesia karena menggunakan narkoba, maka diperlukan sebuah kampanye yang dapat menyentuh hati sehingga tertanam sebuah kesadaran untuk tidak memakai narkoba, dimana kampanye tersebut dibuat dengan pendekatan yang sesuai dengan jiwa mahasiswa yaitu seperti seorang teman yang membagi pengalaman dengan temannya. Kampanye ini akan semakin efektif jika ada dukungan dari orang-orang terdekat mahasiswa untuk menanamkan bahwa narkoba itu akan menghancurkan hidup mereka.

Kata Kunci: kampanye, narkoba, mahasiswa, pengguna narkoba

## DAFTAR ISI

|                                         | Halaman    |
|-----------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>                   | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRACT</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>INTISARI</b>                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>                       | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |            |
| 1.1. Latar Belakang Masalah             | 1          |
| 1.2. Identifikasi Masalah               | 5          |
| 1.3. Rumusan Masalah                    | 6          |
| 1.4. Tujuan Perancangan                 | 7          |
| 1.5. Ruang Lingkup Perancangan          | 7          |
| 1.6. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 8          |
| 1.7. Sistematika Penulisan              | 8          |
| <b>BAB II TINJAUAN MASALAH</b>          |            |
| 2.1.Kajian Pustaka                      | 11         |
| 2.1.1. Kampanye                         | 11         |
| 2.1.2. Kampanye Sosial                  | 13         |
| 2.1.3. STP                              | 14         |
| 2.1.4. Narkoba                          | 15         |
| 2.2. Tinjauan Faktual                   | 22         |
| 2.3. Gagasan Awal                       | 24         |

### **BAB III PEMECAHAN MASALAH**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 3.1. Objek Perancangan     | 25 |
| 3.2. Target Audiens        | 28 |
| 3.3. Konsep Perancangan    | 28 |
| 3.3.1. Perencanaan Media   | 29 |
| 3.3.2. Perencanaan Kreatif | 30 |
| 3.3.3. Konsep Verbal       | 31 |
| 3.3.4. Konsep Visual       | 32 |
| 3.3.5. Biaya Media         | 35 |
| 3.3.6. Visualisasi Karya   | 37 |

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 4.1. Kesimpulan                                  |    |
| 4.2. Saran                                       | 44 |
| 4.2.1. Untuk Masyarakat Umum                     | 45 |
| 4.2.2. Untuk Masukan Pada Penelitian Selanjutnya | 45 |

|                       |          |
|-----------------------|----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | <b>v</b> |
|-----------------------|----------|

### **LAMPIRAN**